



# Informasi Eksposur Risiko Dan Permodalan

Posisi 31 Desember 2020

## Tabel 1 : Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2020

No.	Deskripsi	31-Des-20	30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20	31-Des-19
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,546,638	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
2	Modal Inti (Tier 1)	17,546,638	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
3	Total Modal	18,037,950	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	58,115,366	59,096,528	58,170,000	61,338,154	62,022,061
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	30.19%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
6	Rasio Tier 1 (%)	30.19%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
7	Rasio Total Modal (%)	31.04%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	1.000%	1.000%	1.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.000%	1.000%	1.000%	3.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	21.04%	16.01%	15.34%	14.70%	13.68%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	113,007,719	104,443,172	99,956,488	100,225,496	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.47%	14.72%	14.75%	15.12%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.47%	14.72%	14.75%	15.12%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	17.37%	14.79%	14.55%	15.55%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.37%	14.79%	14.55%	15.55%	0.00%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	32,724,934	27,795,477	25,875,035	25,809,035	21,362,653
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	14,222,337	12,412,740	12,685,920	12,414,324	13,090,543
17	LCR (%)	230%	224%	204%	208%	163%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	71,397,074	72,252,737	71,136,556	70,610,461	67,025,784
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	55,759,464	60,022,155	60,878,598	59,946,081	58,737,993
20	NSFR (%)	128%	120%	117%	118%	114%

Risiko Umum  
 Tabel 2 : Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko (dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2020						
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Sesuai kerangka risiko kredit			Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
<b>Aset</b>							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	6,070,391	6,070,391	969,421				
Penempatan pada bank lain	1,620,766	1,620,766	320,008				
Portofolio aset yang diperdagangkan							
Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar	943,308	943,308			46,451	476,779	
Instrumen derivatif	110,861	110,861	144,937			7,919	
Pinjaman kepada Bank	945,532	945,532	192,141				
Pinjaman kepada nasabah	47,540,992	47,540,992	34,660,872				
<i>Reverse repurchase</i> dan yang terkait <i>secured lending</i>	18,820,544	18,820,544	-	-			
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	17,817,526	17,817,526	565,107				
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,805,517	8,805,517	-				
Tagihan akseptasi	661,786	661,786	661,786				
Penyertaan	706	706	1,059				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(464,351)	(464,351)	(156,561)				
Aset tetap dan inventaris	5,832,815	5,832,815	5,805,351				
Aset lain-lain	3,496,260	3,496,260	3,649,957				
<b>Total aset</b>	<b>112,202,653</b>	<b>112,202,653</b>	<b>46,814,079</b>	-	<b>46,451</b>	<b>484,698</b>	
<b>Kewajiban</b>							
Pinjaman yang diterima dari Bank	281,000	281,000					
Kewajiban dari Bank lainnya	1,952,228	1,952,228					
Rekening Nasabah	79,186,277	79,186,277					
<i>Repurchase agreements</i> dan yang terkait <i>secured borrowings</i>	10,663,223	10,663,223					
Instrumen derivatif	47,150	47,150				562	
Utang akseptasi	661,786	661,786					
Obligasi subordinasi	50,000	50,000					
Setoran jaminan	27,776	27,776					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	256,832	256,832					
Liabilitas lain-lain	868,231	868,231					
<b>Total liabilitas</b>	<b>93,994,503</b>	<b>93,994,503</b>				<b>562</b>	

Risiko Umum

Tabel 3 : Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK

	31 Desember 2020 <span style="float: right;">(dalam jutaan rupiah)</span>				
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty Credit Risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	112,202,653	46,814,079	46,451	-	484,698
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	93,994,503				562
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif		-			
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					

Risiko Umum

Tabel 4 : Penjelasan Mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian

**Tabel 5 : Komposisi Permodalan**  
31 Desember 2020

No	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	5,530,649	1
2	Retained earnings	Laba ditahan	8,331,574	2
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	4,355,340	3
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	4
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>CET1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>18,217,563</b>	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	5
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(35,529)	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	N/A	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	N/A	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	(322,538)	
26b.		PPKA non produktif	(312,858)	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	-	7
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	N/A	
26f.		Eksposur sekuritisasi	N/A	
26g.		Lainnya	N/A	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	<b>(670,925)</b>	
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>17,546,638</b>	
<b>Additional Tier 1 capital: instruments</b>			<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>	
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>-</b>	
<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>			<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>	
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>	<b>-</b>	
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>	
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>17,546,638</b>	

	<b>Tier 2 capital: instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	44,167	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	447,145	
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>491,312</b>	
	<b>Tier 2 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.		Sinking fund	N/A	
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A	
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	<b>-</b>	
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>491,312</b>	
59	<b>Total capital</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>18,037,950</b>	
60	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>58,115,366</b>	
	<b>Capital ratios and buffers</b>	<b>Cukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	30.19%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	30.19%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	31.04%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer (persentase terhadap ATMR)	21.04%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	0.00%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	higher loss absorbency requirement	1.00%	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	21.04%	
	<b>National minima (if different from Basel 3)</b>	<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	<b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban)	N/A	
	<b>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</b>	<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>		
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>	<b>Jumlah Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

**Tabel 6 : REKONSILIASI PERMODALAN**  
**PT BANK MEGA Tbk.**  
**POSISI 31 DESEMBER 2020 (Audited)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	Neraca Publikasi dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Reff
<b>ASET</b>				
1.	Kas	969,421	969,421	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	5,100,970	5,100,970	
3.	Penempatan pada bank lain	1,620,766	1,620,766	
4.	Tagihan spot dan derivatif	110,860	110,860	
5.	Surat berharga yang dimiliki	18,760,834	18,760,834	
6.				
	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	8,805,517	8,805,517	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	18,820,544	18,820,544	
8.	Tagihan akseptasi	661,786	661,786	
9.	Kredit yang diberikan	48,486,524	48,486,524	
10.	Pembiayaan syariah	-	-	
11.	Penyertaan modal	706		
	a. Diperhitungkan dalam KPMM	-	-	
	b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM	-	706	
12.	Aset keuangan lainnya	597,440	597,440	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(2,022)	(2,022)	
	b. Kredit	(459,449)	(459,449)	
	c. Lainnya	(2,880)	(2,880)	
14.	Aset tidak berwujud			
	a. Goodwill	-	-	5
	b. Aset tidak berwujud lainnya	290,924	290,924	6
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(255,395)	(255,395)	6
15.	Aset tetap dan inventaris	7,224,513	7,224,513	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,427,227)	(1,427,227)	
16.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	-	-	
	b. Aguan yang diambil alih	1,567,781	1,567,781	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
17.	Aset lainnya	1,331,040	1,331,040	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>112,202,653</b>	<b>112,202,653</b>	

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
	<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	8,513,492	8,513,492	
2.	Tabungan	13,749,755	13,749,755	
3.	Simpanan berjangka	56,923,055	56,923,055	
4.	Uang elektronik	29,410	29,410	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	1,952,203	1,952,203	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	47,150	47,150	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	10,663,223	10,663,223	
9.	Utang akseptasi	661,786	661,786	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	50,000	50,000	9
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-	-	
	a. Diperhitungkan dalam KPMM	-	-	
	b. Tidak diperhitungkan dalam KPMM	281,000	281,000	
12.	Setoran jaminan	27,775	27,775	
13.	Liabilitas antar kantor*			
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	1,095,654	1,095,654	
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>93,994,503</b>	<b>93,994,503</b>	
	<b>EKUITAS</b>			
17.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	13,500,000	13,500,000	1
	b. Modal yang belum disetor -/-	(10,018,112)	(10,018,112)	1
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
18.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	2,048,761	2,048,761	1
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Modal sumbangan	-	-	
	d. Dana setoran modal	-	-	
	e. Lainnya	-	-	
19.	Penghasilan komprehensif lainnya	4,344,351		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui	-	891,253	3
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	3,462,511	3
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	(9,413)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	
	h. Lainnya	-	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	-	
23.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	1,576	1,576	3
	b. Cadangan tujuan	-	-	8
24.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	6,324,613	6,324,613	2
	b. Tahun berjalan	3,008,311	3,008,311	2
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1,001,350)	(1,001,350)	2
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>18,208,150</b>	<b>18,208,150</b>	
25.	Kepentingan non pengendali			4
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>18,208,150</b>	<b>18,208,150</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>112,202,653</b>	<b>112,202,653</b>	

\* Disajikan secara neto

Tabel 7 : Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible

	Indonesia	Informasi kuantitatif/kualitatif
1	Penerbit	PT Bank Mega Tbk
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	T2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group, solo
7	Jenis Instrumen	Surat Berharga Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	46,667
9	Nilai par dari instrumen	50,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	28/05/2020
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	28/05/2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	9.00%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Noncumulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate konversinya</i>	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Mengikuti ketentuan OJK
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Mengikuti ketentuan OJK
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	Junior bonds
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A



Tabel 8 : Pengungkapan Struktur Permodalan

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL				31 Desember 2020	31 Desember 2019		
<b>I Modal Inti (Tier 1)</b>				<b>17,546,638</b>	<b>14,684,721</b>		
<b>1 Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)</b>				<b>17,546,638</b>	<b>14,684,721</b>		
<b>1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)</b>				<b>3,481,888</b>	<b>3,481,888</b>		
<b>1.2 Cadangan Tambahan Modal</b>				<b>14,100,279</b>	<b>11,410,931</b>		
1.2.1 Faktor Penambah							
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya							
		1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-			
		1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	891,253	-			
		1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	3,462,511	3,696,126			
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)							
		1.2.1.2.1 Agio	2,048,761	2,048,761			
		1.2.1.2.2 Cadangan umum	1,576	1,543			
		1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	5,323,263	4,341,838			
		1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	3,008,311	2,002,733			
		1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-			
		1.2.1.2.6 Lainnya	-	-			
1.2.2 Faktor Pengurang							
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya							
		1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-			
		1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	(18,431)			
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)							
		1.2.2.2.1 Disagio	-	-			
		1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-			
		1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-			
		1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(322,538)	(533,548)			
		1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-			
		1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(312,858)	(128,091)			
		1.2.2.2.7 Lainnya	-	-			
<b>1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan</b>							
<b>1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama</b>				<b>(35,529)</b>	<b>(505,146)</b>		
		1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	-	-			
		1.4.2 Goodwill	-	-			
		1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	(35,529)	(40,270)			
		1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-			
		1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-			
		1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-			
		1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-			
		1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	(167,828)			
		1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-			
<b>2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)</b>				<b>-</b>	<b>-</b>		
		2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-			
		2.2 Agio/Disagio	-	-			
		2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan <sup>1)</sup>	-	-			
		2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-			
		2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-			
<b>II Modal Pelengkap (Tier 2)</b>				<b>491,312</b>	<b>-</b>		
		1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	44,167	-			
		2 Agio/disagio	-	-			
		3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	447,145	395,172			
		4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-			
		4 Sinking Fund	-	-			
		4 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	(395,172)			
		4 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-			
<b>TOTAL MODAL</b>				<b>18,037,950</b>	<b>14,684,721</b>		
		31 Desember 2020	31 Desember 2019	KETERANGAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO</b>				<b>RASIO KPMM</b>			
		ATMR RISIKO KREDIT	46,860,530	49,945,904	Rasio CET 1 (%)	30.19%	23.68%
		ATMR RISIKO PASAR	531,172	1,702,198	Rasio Tier 1 (%)	30.19%	23.68%
		ATMR RISIKO OPERASIONAL	10,723,665	10,373,959	Rasio Tier 2 (%)	0.85%	0.00%
		TOTAL ATMR	58,115,366	62,022,061	Rasio KPMM (%)	31.04%	23.68%
		RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10.00%	10.00%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	21.04%	13.68%
<b>ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO</b>				<b>PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)</b>	<b>0.000%</b>	<b>2.500%</b>	
		Dari CET 1 (%)	10.00%	10.00%	Capital Conservation Buffer (%)	0.000%	2.500%
		Dari AT 1 (%)	0.00%	0.00%	Countercyclical Buffer (%)	0.000%	0.000%
		Dari Tier 2 (%)	0.00%	0.00%	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0.000%	0.000%

## Risiko Kredit

Tabel 11 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020								31 Desember 2019								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
		Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total	Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	45,185,567	-	-	-	-	-	-	45,185,567	25,365,405	-	-	-	-	-	-	-	25,365,405
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,598,508	-	-	-	-	-	-	4,598,508	4,620,398	-	-	-	-	-	-	-	4,620,398
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,704,735	-	12	-	4	1,621	151	4,706,523	11,923,858	-	2	-	7	5,135	151	11,929,153	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	207,542	40,978	19,011	16,900	57,743	15,727	29,831	387,732	256,694	55,113	23,006	24,413	33,933	28,102	45,279	466,540	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,980	72	88,786	427,571	1,278	8,520	1,416	531,623	6,890	143	2,215	511,939	9,706	50,887	1,906	583,686	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	10,587	-	10,587	6	-	-	-	-	16,407	-	16,413	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,232,525	86,203	161,204	156,783	74,645	106,998	111,489	15,929,847	20,707,150	462,363	149,061	209,309	92,197	141,935	178,411	21,940,426	
9	Tagihan Kepada Korporasi	27,694,928	228,145	227,042	504,706	157,799	52,040	175,877	29,040,537	23,812,611	168,652	410,420	674,943	169,842	10,924	266,654	25,514,046	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	449,572	673	57,374	5,015	250	4,373	1,922	519,179	1,101,200	-	79,220	2,998	1,871	6,913	2,742	1,194,944	
11	Aset Lainnya	(20,875,513)	4,374,618	8,587,539	2,351,191	6,744,593	4,119,532	4,259,694	9,561,654	(19,157,710)	3,671,224	8,689,943	1,333,443	6,049,331	4,107,543	4,206,474	8,900,248	
	<b>Total</b>	<b>77,201,844</b>	<b>4,730,689</b>	<b>9,140,968</b>	<b>3,462,166</b>	<b>7,036,312</b>	<b>4,319,398</b>	<b>4,580,380</b>	<b>110,471,757</b>	<b>68,636,502</b>	<b>4,357,495</b>	<b>9,353,867</b>	<b>2,757,045</b>	<b>6,356,887</b>	<b>4,367,846</b>	<b>4,701,617</b>	<b>100,531,259</b>	

## Risiko Kredit

Tabel 12 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020						31 Desember 2019					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	1 thn s.d. < 3 thn	3 thn s.d. < 5 thn	≥ 5 thn	Non-Contractual	Total	< 1 tahun	1 thn s.d. < 3 thn	3 thn s.d. < 5 thn	≥ 5 thn	Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	39,431,566	1,541,058	300,927	12,489,279	(8,577,263)	45,185,567	18,004,936	2,527,262	2,099,160	2,412,566	321,481	25,365,405
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2,105,942	180,971	-	2,311,596	-	4,598,509	1,039,728	1,413,008	-	2,167,662	-	4,620,398
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,761,759	805,837	-	-	1,138,927	4,706,523	8,591,211	1,750,294	805,837	-	781,811	11,929,153
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	8,958	51,704	113,356	210,566	3,149	387,733	10,479	77,904	114,174	258,091	5,892	466,540
6	Kredit Beragun Properti Komersial	45,862	32,201	38,960	414,600	-	531,623	167,147	12,499	44,821	359,219	-	583,686
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	86	4,580	1,251	3,896	774	10,587	201	2,397	7,082	5,732	1,001	16,413
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,409,836	4,481,101	4,512,262	320,420	5,206,228	15,929,847	1,861,831	4,089,498	7,260,825	363,087	8,365,185	21,940,426
9	Tagihan Kepada Korporasi	6,687,493	2,689,833	5,485,819	14,177,392	-	29,040,537	7,483,909	2,995,278	2,130,988	12,903,871	-	25,514,046
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	158,863	54,675	69,991	150,232	85,418	519,179	143,802	81,308	58,669	793,725	117,440	1,194,944
11	Aset Lainnya	27	-	-	-	9,561,627	9,561,654	2	-	-	-	8,900,246	8,900,248
	<b>Total</b>	<b>52,610,392</b>	<b>9,841,960</b>	<b>10,522,566</b>	<b>30,077,981</b>	<b>7,418,860</b>	<b>110,471,759</b>	<b>37,303,246</b>	<b>12,949,448</b>	<b>12,521,556</b>	<b>19,263,953</b>	<b>18,493,056</b>	<b>100,531,259</b>

## Risiko Kredit

Tabel 13 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2020										
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	651	-	-	11,277	-	31	-
2	Perikanan	-	-	-	-	284	3,886	-	2,047	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	20,436	4,779,103	57,863	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	36,867	-	78,690	4,030,610	2,497	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	2,051,891	-	-	-	-	-	3,600	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	339,828	-	161,870	9,971,044	7,131	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	20,248	2,165	-	366,230	764,360	8,605	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	782	23,945	-	183,849	1,562,654	185	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	259,706	-	-	2	1,828	-	7,194,901	909,922	220,783	-
10	Perantara keuangan	-	873,852	-	953,986	-	-	-	5,266	3,017,533	145,262	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	120,192	-	104,380	2,305,235	1,366	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	15,560	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	118	-	10,641	11,110	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	1,447	93	-	86,749	125,328	223	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	7,034	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	364,319	2,701	10,587	7,621,323	6,316	75,233	-
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	45,185,567	1,413,060	-	3,752,537	-	-	-	55,993	1,557,323	-	9,561,654
<b>Total</b>		<b>45,185,567</b>	<b>4,598,509</b>	<b>-</b>	<b>4,706,523</b>	<b>387,733</b>	<b>531,623</b>	<b>10,587</b>	<b>15,929,847</b>	<b>29,040,537</b>	<b>519,179</b>	<b>9,561,654</b>

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Selasa, 31 Desember 2019										
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	844	-	-	19,806	663	232	-
2	Perikanan	-	-	-	-	320	4,046	-	2,746	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	46	-	-	27,662	2,693,156	704,801	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	36,395	-	449,670	4,225,879	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	2,066,592	-	-	-	-	-	3,617	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	384,061	-	163,681	9,070,181	76,737	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	30,570	9,345	-	463,111	799,422	15,749	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	1,019	28,609	-	169,273	1,623,448	495	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	101,070	-	-	-	3,118	-	8,325,434	965,910	183,724	-
10	Perantara keuangan	-	521,584	-	2,323,471	-	-	-	4,682	2,776,179	66,235	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	112,128	-	131,210	1,884,377	69	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	309	-	17,718	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	240	-	16,511	12,127	91	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	1,767	319	-	136,064	125,328	506	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	10,206	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	431,974	5,116	16,413	11,918,824	7,763	146,305	-
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	25,365,405	1,931,152	-	9,605,682	-	-	-	80,211	1,329,613	-	8,900,248
	<b>Total</b>	<b>25,365,405</b>	<b>4,620,398</b>	<b>-</b>	<b>11,929,153</b>	<b>466,540</b>	<b>583,686</b>	<b>16,413</b>	<b>21,940,426</b>	<b>25,514,046</b>	<b>1,194,944</b>	<b>8,900,248</b>

## Risiko Kredit

Tabel 14 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2020							
		Wilayah							
		Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar	Banjarmasin	Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tagihan	125,454,032	367,722	589,934	1,151,937	294,405	205,839	335,748	<b>128,399,617</b>
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2)	628,679	1,014	59,666	6,001	395	5,887	2,906	<b>704,549</b>
	a. Belum jatuh tempo	327,575	1,008	40,569	158	144	5,432	1,863	<b>376,747</b>
	b. Telah jatuh tempo	301,105	7	19,098	5,843	251	456	1,043	<b>327,802</b>
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	260,972	695	810	1,304	610	385	606	<b>265,382</b>
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	65,838	710	511	342	432	1,111	577	<b>69,522</b>
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	123,966	341	2,292	986	144	1,507	985	<b>130,222</b>
6	Tagihan yang dihapus buku	4,735,061	42,607	20,866	33,300	41,577	65,646	35,114	<b>4,974,171</b>
	<b>Total</b>	<b>131,897,228</b>	<b>414,105</b>	<b>733,746</b>	<b>1,199,870</b>	<b>337,957</b>	<b>286,262</b>	<b>378,843</b>	<b>135,248,011</b>

## Risiko Kredit

Tabel 15 : Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2020						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>31 Desember 2020</b>								
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	11,984	47	-	62	120	16	
2	Perikanan	6,305	-	-	41	15	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	5,001,764	60,910	-	7,628	3	-	
4	Industri pengolahan	4,757,864	52	4,027	73,489	177	1,582	
5	Listrik, Gas dan Air	2,055,508	-	-	1,919	19	-	
6	Konstruksi	16,043,414	1,651	6,943	11,936	29	1,454	
7	Perdagangan besar dan eceran	1,503,947	2,662	10,109	2,460	2,229	4,166	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,773,999	282	-	1,967	208	97	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	8,973,571	105,023	170,015	10,861	15,946	54,247	
10	Perantara keuangan	6,074,527	109,011	80,579	3,347	23,274	21,053	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,010,109	2,189	-	2,555	294	824	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	15,597	-	-	98	131	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	23,672	-	-	63	65	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	217,642	327	13	369	348	116	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	7,034	-	-	44	15	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	26,784,400	94,594	56,115	142,839	26,648	46,666	
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	52,138,280	-	-	5,704	-	4,974,171	
<b>Total</b>		<b>128,399,617</b>	<b>376,747</b>	<b>327,802</b>	<b>265,382</b>	<b>69,522</b>	<b>130,222</b>	<b>4,974,171</b>

## Risiko Kredit

Tabel 16 : Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	241,811	178,634	148,354
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)			
2.a	Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan	23,353	(109,112)	224,584
2.b	Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan	-	-	-
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan (-/-)	-	-	(541,014)
5	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	218	-	298,298
<b>Saldo akhir CKPN</b>		<b>265,382</b>	<b>69,522</b>	<b>130,222</b>

Tabel 17 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2020															
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih														Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT. ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3						
PT. Pemeringkat Efek Indones	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	32,032,393	-	-	-	-	-	-	-	-	13,153,174	45,185,567		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	631,857	198,672	1,360,492	95,889	-	-	-	-	-	-	-	-	2,311,594	4,598,504		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	1,295,595	2,643,555	335,690	1	-	-	-	-	-	-	-	-	431,682	4,706,523		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	651,079	387,732		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	531,623	531,623		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,587	10,587		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,929,847	15,929,847		
9	Tagihan kepada Korporasi	-	523,086	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,517,450	29,040,536		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	519,180	519,180		
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,561,654	9,561,654		
<b>TOTAL</b>		<b>1,927,452</b>	<b>3,365,313</b>	<b>1,696,182</b>	<b>32,128,283</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71,617,871</b>	<b>110,471,754</b>		



No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019													Tanpa Peringkat	Total
		Tagihan Bersih														
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
		PT. ICRA Indonesia	[idr]AAA	[idr]AA+ s.d [idr]AA-	[idr]A+ s.d [idr]A-	[idr]BBB+ s.d [idr]BBB-	[idr]BB+ s.d [idr]BB-	[idr]B+ s.d [idr]B-	Kurang dari [idr]B-	[idr]A1+ s.d [idr]A1	[idr]A2+ s.d A2	[idr]A3+ s.d [idr] A3	Kurang dari [idr]A3			
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
			(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	27,199	-	-	-	-	-	-	-	25,338,206	25,365,405	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1,133,168	-	582,512	215,473	-	-	-	-	-	-	-	2,689,245	4,620,398	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		1,952,568	1,852,344	995,563	38,494	-	-	-	592,779	-	-	-	6,497,405	11,929,153	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	466,540	466,540	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	583,686	583,686	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,413	16,413	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,940,426	21,940,426	
9	Tagihan kepada Korporasi		-	406,246	-	207	-	-	-	-	-	-	-	25,107,593	25,514,046	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,194,944	1,194,944	
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,900,248	8,900,248	
	<b>TOTAL</b>		<b>3,085,736</b>	<b>2,258,590</b>	<b>1,578,075</b>	<b>281,373</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>592,779</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>92,734,706</b>	<b>100,531,259</b>	



(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019											ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<b>A Eksposur Neraca</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	20,824,244	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1,133,167	-	-	-	-	-	3,386,299	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	10,624,873	-	-	-	-	-	975,130	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	121,814	164,422	179,123	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	583,686	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	16,413	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	21,414,133	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	406,246	-	-	-	-	-	-	-	18,240,907	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	3,767	1,191,177	-	-	-
11	Aset Lainnya	1,123,163	-	-	-	-	-	-	-	7,052,880	724,205	-	-	-
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>21,947,407</b>	<b>12,286,100</b>	<b>164,422</b>	<b>179,123</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,377,842</b>	<b>21,414,133</b>	<b>25,881,240</b>	<b>1,915,382</b>	<b>-</b>	<b>49,564,854</b>	<b>3,965,190</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	164,466	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,893	2,631
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	17,097	-	-	-	12,822	1,026
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	185,054	-	185,054	14,804
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur TRA</b>		<b>-</b>	<b>164,466</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17,097</b>	<b>185,054</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>230,769</b>	<b>18,461</b>
<b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) dan Derivatif</b>														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4,541,161	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	93,699	-	-	-	-	-	66,108	-	-	-	51,794	4,144
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,103	-	15,103	1,208
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		<b>4,541,161</b>	<b>93,699</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>66,108</b>	<b>-</b>	<b>15,103</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>66,897</b>	<b>5,352</b>

## Risiko Kredit

Tabel 19 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					31 Desember 2019						
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)-[(4)+(5)+(6)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)-[(4)+(5)+(6)]		
<b>A</b>													
<i>Eksposur Neraca</i>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	26,365,023	-	-	-	26,365,023	20,824,244	-	-	-	20,824,244		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,598,508	259,322	-	-	4,339,185	4,620,398	100,932	-	-	4,519,466		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	4,276,725	-	-	-	4,276,725	11,604,879	4,876	-	-	11,600,003		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	387,732	1,123	-	-	386,609	466,540	1,181	-	-	465,359		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	531,623	-	-	-	531,623	583,686	-	-	-	583,686		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	10,587	-	-	-	10,587	16,413	-	-	-	16,413		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,873,854	208,597	-	-	15,665,256	21,860,215	446,082	-	-	21,414,133		
9	Tagihan kepada Korporasi	28,668,085	7,273,646	-	-	21,394,440	25,278,644	6,631,491	-	-	18,647,153		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	519,179	-	-	-	519,179	1,194,944	-	-	-	1,194,944		
11	Aset Lainnya	9,561,654	-	-	-	9,561,654	8,900,248	-	-	-	8,900,248		
<b>Total Eksposur Neraca</b>		<b>90,792,971</b>	<b>7,742,688</b>	-	-	<b>83,050,283</b>	<b>95,350,212</b>	<b>7,184,562</b>	-	-	<b>88,165,650</b>		
<b>B</b>													
<i>Eksposur Rekening Administratif</i>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	166,450	-	-	-	166,450	164,466	-	-	-	164,466		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	54,545	34,182	-	-	20,363	80,211	63,114	-	-	17,097		
9	Tagihan kepada Korporasi	349,982	33,181	-	-	316,801	220,298	35,244	-	-	185,054		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>		<b>570,978</b>	<b>67,363</b>	-	-	<b>503,615</b>	<b>464,975</b>	<b>98,358</b>	-	-	<b>366,617</b>		
<b>C</b>													
<i>Eksposur Counterparty Credit Risk</i>													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	18,820,544	-	-	-	18,820,544	4,541,161	-	-	-	4,541,161		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	159,807	-	-	-	159,807		
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	15,103	-	-	-	15,103		
<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>		<b>18,820,544</b>	-	-	-	<b>18,820,544</b>	<b>4,716,071</b>	-	-	-	<b>4,716,071</b>		
<b>Total (A+B+C)</b>		<b>110,184,493</b>	<b>7,810,052</b>	-	-	<b>102,374,441</b>	<b>100,531,258</b>	<b>7,282,920</b>	-	-	<b>93,248,338</b>		

## Risiko Kredit

Tabel 20 : Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu

### I. Eksposur Kredit Selain Derivatif

#### a. Eksposur Aset di Neraca kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	26,365,023	-	-	20,824,244	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,598,507	2,050,095	1,920,434	4,620,398	1,970,249	1,919,783
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	4,276,725	855,345	855,345	11,604,879	2,614,978	2,612,540
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	387,732	112,524	112,130	466,540	128,575	128,161
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	531,623	531,623	531,623	583,686	583,686	583,686
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	10,587	5,294	5,294	16,413	8,206	8,206
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,873,854	11,905,390	11,748,942	21,860,215	16,395,161	16,060,600
9.	Tagihan Kepada Korporasi	28,668,085	28,249,617	20,975,971	25,278,644	24,953,647	18,322,157
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	519,179	777,562	777,562	1,194,944	1,790,533	1,790,533
11.	Aset Lainnya	9,561,654		9,376,477	8,900,248		8,139,188
<b>TOTAL</b>		<b>90,792,971</b>	<b>44,487,450</b>	<b>46,303,779</b>	<b>95,350,212</b>	<b>48,445,035</b>	<b>49,564,854</b>

#### b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	166,450	33,290	33,290	164,466	32,893	32,893
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	54,545	40,909	15,272	80,211	60,158	12,822
9.	Tagihan Kepada Korporasi	349,982	349,982	316,801	220,298	220,298	185,054
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>570,978</b>	<b>424,181</b>	<b>365,364</b>	<b>464,975</b>	<b>313,349</b>	<b>230,770</b>



e. **Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach		46,451		72,628
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)		-		-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
<b>TOTAL</b>		-	<b>46,451</b>	-	<b>72,628</b>

II. **Eksposur Kredit Derivatif**

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	263,347	104,388	159,807	51,794
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	850	638	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	22,469	22,469	51,794	15,103
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)		17,442		-
<b>TOTAL</b>		<b>286,667</b>	<b>144,937</b>	<b>211,601</b>	<b>66,897</b>

III. **Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2)**

	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
<b>PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT</b>	<b>(A)</b>	<b>46,860,530</b>	<b>(A)</b>	<b>49,945,904</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b>				
Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	<b>(B)</b>	-	<b>(B)</b>	-
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	<b>(C)</b>	<b>46,860,530</b>	<b>(C)</b>	<b>49,945,904</b>
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	<b>(D)</b>	-	<b>(D)</b>	-

## Risiko Kredit

### Tabel 21 : Pengungkapan Kualitatif Mengenai Counterparty Credit Risk

Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak lawan (Counterparty Credit Risk) saat ini terdiri dari Reverse Repo Pemerintah dan Transaksi Derivatif yang berasal dari Katergori Portofolio Tagihan Kepada Bank, Tagihan kepada Korporasi, dan Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Ritel. Bank melakukan pengelolaan risiko ini secara komprehensif salah satunya dengan melakukan pemantauan pada eksposur Counterparty Credit Risk setiap bulannya termasuk pengukuran nilai Potential Future Exposure (PFE) serta melakukan stress test terhadap Credit Valuation Adjustment (CVA) setidaknya satu kali dalam setahun yang dilaporkan ke Regulator.



## Risiko Kredit

Tabel 22 : Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2020					
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	110,861	93,901		1.4	286,667	127,494
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
<b>Total</b>							

### Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Desember 2020 terdiri dari tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank, Tagihan pada Korporasi, dan Tagihan pada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Ritel. Eksposur ini meningkat jika dibandingkan dengan Desember 2019 meningkat, mayoritas akibat meningkatnya eskposur pada Korporasi.

## Risiko Kredit

Tabel 23 : Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CVA)

(dalam jutaan rupiah)

Indonesia		31 Desember 2020	
		Tagihan bersih	ATMR
Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>		N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3x multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	286,667	17,442
4	<b>Total sesuai CVA Capital Charge</b>	<b>286,667</b>	<b>17,442</b>

### Analisis Kualitatif

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (Des-19), Tagihan Bersih dan ATMR berdasarkan Standardised CVA Capital Charge meningkat. Penyebab utama dari peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya transaksi derivatif pada Korporasi

## Risiko Kredit

Tabel 24 : Eksposur Counterparty Credit Risk Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio	31 Desember 2020								
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	18,820,544	-	-	-	-	-	-	-	18,820,544
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	90,954	172,394	-	-	-	-	263,347
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	22,469	-	-	22,469
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	850	-	-	-	850
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>18,820,544</b>	<b>-</b>	<b>90,954</b>	<b>172,394</b>	<b>850</b>	<b>22,469</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19,107,210</b>

### Analisis Kualitatif

Eksposur Counterparty Credit Risk pada Desember 2020 terdapat pada Tagihan pada Pemerintah yang berasal dari instrumen Reverse Repo dan Transaksi Derivatif yang berasal dari Tagihan Kepada Bank Lain, Tagihan kepada Korporasi, dan Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel.

## Risiko Kredit

Tabel 25 : Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Pada posisi 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit (counterparty credit risk)

## Risiko Kredit

### Tabel 26 : Pengungkapan Kualitatif Mengenai Eksposur Sekuritisasi

Saat ini Bank hanya memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dimana Bank sebagai investor dan tidak terdapat aktivitas pemindahan risiko pada eksposur tersebut. Penilaian dan pemantauan risiko dilakukan secara bulanan yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA). Pada Desember 2020, bobot risiko terhadap eksposur tersebut adalah dibawah 20%.

**Risiko Kredit****Tabel 27 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book**

		31 Desember 2020								
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain							197,200	-	197,200
2	Kredit perumahan									
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya							197,200	-	197,200
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail (total) – antara lain							98,984	-	98,984
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang							98,984	-	98,984
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									

**Analisis Kualitatif**

Pada Desember 2020, seluruh eksposur sekuritisasi Bank hanya terdapat pada Banking Book dimana Bank sebagai investor.

**Risiko Kredit****Tabel 28 : Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book**

Pada posisi 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book

Risiko Kredit

Tabel 29 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2020																
		Nilai Eksposur berdasarkan Bobot Risiko					Nilai Eksposur berdasarkan regulatory approach				ATMR berdasarkan regulatory approach				Capital Charge After Cap			
		≤20%	>20% - 50%	>50% - 100%	>100% - <1250%	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	<b>Total eksposur</b>	296,184						296,184				46,451						
2	Sekuritisasi tradisional	296,184						296,184				46,451						
3	Dimana underlying sekuritisasi																	
4	ritel	197,200						197,200				31,050						
5	non-retail	98,984						98,984				15,401						
6	Dimana re-sekuritisasi																	
7	Senior																	
8	Non-senior																	
9	Sekuritisasi sintetis																	
10	Dimana underlying sekuritisasi																	
11	ritel																	
12	non-retail																	
13	Dimana re-sekuritisasi																	
14	Senior																	
15	Non-senior																	
Analisis Kualitatif																		
Seluruh Eksposur Sekuritisasi Bank memiliki bobot risiko dibawah 20%.																		

Risiko Kredit

Tabel 30 : Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor

Pada posisi 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor

## Risiko Pasar

Tabel 31 : Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2020				31 Desember 2019			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga		-		-		-		-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	38,746	484,319	-	-	19,705	246,310	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	3,748	46,853	-	-	116,471	1,455,882	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	0	0	-	-	0	6	-	-
	<b>Total</b>	<b>42,494</b>	<b>531,172</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>136,176</b>	<b>1,702,198</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Risiko Pasar

Tabel 32 : Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK IRRBB	
Analisis Kualitatif	
1. Definisi IRRBB untuk Pengukuran dan Pengendalian Risiko Suku Bunga	IRRBB merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai suku bunga yang menyebabkan perubahan nilai kini ( <i>present value</i> ) dan penetapan arus kas pada masa mendatang ( <i>timing of future cashflow</i> ) yang mempengaruhi nilai ekonomis ( <i>economic value</i> ) dari aset, liabilities, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada nilai pendapatan bunga bersih ( <i>net interest income</i> ). Karena efeknya yang mempengaruhi nilai ekonomis maupun pendapatan, maka Bank perlu melakukan identifikasi risiko secara akurat serta perhitungan dan pelaporan IRRBB kepada OJK sesuai dengan standar dan acuan yang diatur sehingga dapat melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB	Bank menyusun Strategi Manajemen Risiko serta Mitigasi Risiko dengan menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil ( <i>risk appetite</i> ) dan toleransi risiko ( <i>risk tolerance</i> ) yang sejalan dengan strategi bisnis Bank serta kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan IRRBB. Bentuk kebijakan dan prosedur memberikan gambaran mengenai delegasi kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab untuk setiap jenjang jabatan maupun strategi lindung nilai ( <i>hedging</i> ). Selain itu Bank perlu memperhatikan <i>gap risk</i> , <i>basis risk</i> , atau posisi tertentu dengan opsi yang melekat ( <i>embedded options</i> ) dan opsi yang eksplisit ( <i>explicit options</i> ). Selanjutnya kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko IRRBB perlu dikaji ulang minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik yang Digunakan Bank untuk Mengukur Sensitivitas terhadap IRRBB	Berdasarkan aturan dari regulator, Bank melakukan perhitungan IRRBB setiap 3 (tiga) bulan sekali sesuai dengan periode pelaporan Profil Risiko Pasar dan pelaporan Tingkat Kesehatan Bank. Namun, Bank tetap melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan sebagai bentuk pengendalian risiko. Pengukuran spesifik digunakan untuk instrumen aset maupun liabilities yang memiliki sifat behavioural seperti <i>Credit Prepayment Rate (CPR)</i> pada eksposur Kredit, <i>Term Deposit Redemption Ratio (TDRR)</i> pada eksposur Deposito, dan sifat behavioral <i>Non Maturity Deposit (NMD)</i> pada eksposur Tabungan ataupun Giro dengan menggunakan data historis. Selain itu juga memperhitungkan proyeksi <i>cashflow</i> pembayaran angsuran bulanan untuk instrumen Kredit dengan jenis suku bunga tetap ( <i>fixed rate</i> ) sedangkan untuk Kredit dengan jenis suku bunga mengambang ( <i>floating rate</i> ) ditetapkan memiliki jangka waktu <i>repricing</i> pada 1 (satu) bulan.
4. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank dalam Perhitungan IRRBB dengan Menggunakan EVE dan NII	Berdasarkan ketentuan regulator, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario shock suku bunga untuk perhitungan $\Delta EVE$ , yaitu <i>Parallel Up</i> , <i>Parallel Down</i> , <i>Steeper</i> , <i>Flattener</i> , <i>Short Rates Up</i> , dan <i>Short Rates Down</i> . Sedangkan untuk perhitungan $\Delta NII$ menggunakan 2 (dua) skenario shock, yaitu <i>Parallel Up</i> dan <i>Parallel Down</i> . Dalam proses skenario shock suku bunga, Bank menggunakan 2 (dua) jenis mata uang, yaitu mata uang Rupiah dan mata uang valuta asing dengan menggunakan pendekatan mata uang US Dollar. Untuk skenario shock suku bunga dengan jenis <i>Parallel</i> , Bank menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga sebesar 400 bps untuk Rupiah dan 200 bps untuk US Dollar. Sedangkan dalam kondisi <i>short</i> menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 500 bps (Rupiah) dan 300 bps (US Dollar) serta untuk kondisi <i>long</i> menggunakan besaran perubahan nilai suku bunga masing-masing 350 bps (Rupiah) dan 150 bps (US Dollar). Seluruh besaran tersebut mengikuti aturan dari regulator.
5. Asumsi Pemodelan yang Berdampak secara Signifikan dalam Perhitungan IRRBB, yang mana Asumsi tersebut Berbeda dari Perhitungan IRRBB dengan Pendekatan Standar	Seluruh asumsi pemodelan yang dilakukan oleh Bank dalam perhitungan IRRBB telah sesuai dengan pendekatan standar maupun acuan yang telah ditetapkan oleh Regulator. Sehingga untuk saat ini Bank tidak memiliki asumsi pemodelan khusus yang memiliki pendekatan yang berbeda dari pendekatan standar.
6. Lindung Nilai ( <i>hedging</i> ) terhadap IRRBB (apabila ada) dan Perlakuan Akuntansi terkait	Saat ini Bank tidak melakukan tindakan lindung nilai ( <i>hedging</i> ) terhadap IRRBB.
7. Penjelasan Komprehensif mengenai Asumsi Utama Pemodelan dan Parametric yang Digunakan untuk Menghitung $\Delta EVE$ dan $\Delta NII$ :	
a. <i>Credit Prepayment Rate (CPR)</i>	Bank menentukan model <i>Credit Prepayment Risk (CPR)</i> berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2019. Penentuan rate CPR dilakukan dengan cara membandingkan <i>plafond</i> Kredit yang memiliki status pelunasan dipercepat ( <i>Prepayment</i> ) dengan seluruh <i>plafond</i> kredit yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pelunasan dipercepat, berstatus lunas sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate CPR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Kredit yang pelunasannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi <i>cashflow</i> IRRBB.
b. <i>Term Deposit Redemption Ratio (TDRR)</i>	Bank menentukan model <i>Term Deposit Redemption Ratio (TDRR)</i> berdasarkan data historis terpanjang yang dimiliki oleh Bank dengan periode data dari 2007 – 2019. Penentuan rate TDRR dilakukan dengan cara membandingkan <i>outstanding</i> Deposito yang memiliki status pencairan dipercepat ( <i>Early Redemption</i> ) dengan seluruh <i>outstanding</i> Deposito yang dimiliki pada data historis, baik yang berstatus pencairan dipercepat, berstatus pencairan sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maupun yang masih berstatus aktif. Selanjutnya diperoleh nilai rate TDRR yang digunakan sebagai asumsi awal adanya potensi Deposito yang pencairannya akan dipercepat dalam perhitungan proyeksi <i>cashflow</i> IRRBB.
c. <i>Non-Maturity Deposit (NMD)</i>	Bank membagi NMD menjadi 3 (tiga) berdasarkan aturan, yaitu Transaksional, Non-Transaksional, dan Korporasi (Wholesale). Dimana pendekatan tersebut menggunakan asumsi simpanan stabil dan tidak stabil dari model perhitungan Liquidity Coverage ratio (LCR) untuk menentukan nominal Transaksional dan Non-Transaksional. Kategori Transaksional diasumsikan sebagai simpanan stabil sedangkan Kategori Non-Transaksional diasumsikan sebagai simpanan tidak stabil pada LCR. Untuk simpanan Korporasi (Wholesale) hanya dibedakan berdasarkan bidang usaha nasabah. Bank menentukan besarnya nilai <i>core deposit</i> untuk Tabungan dan Giro menggunakan data historis selama 10 (sepuluh) Tahun dari 2009 – 2019. Dimana asumsi <i>core deposit</i> yang digunakan adalah nilai nominal minimal pada Tabungan dan Giro selama kurun waktu data historis tersebut dan nilai minimal tersebut ditempatkan pada <i>bucket repricing</i> yang sesuai dengan kategori NMD. Selanjutnya apabila nominal Tabungan dan Giro pada saat tanggal pelaporan melebihi nilai minimal ( <i>core deposit</i> ) maka kelebihan tersebut dianggap sebagai <i>non-core deposit</i> yang akan ditempatkan pada <i>bucket repricing overnight</i> .
d. Metode Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan	Bank perlu melakukan agregasi perhitungan $\Delta EVE$ antar masing-masing mata uang agar diperoleh nilai konsolidasi dari seluruh mata uang yang menggambarkan kondisi Bank secara umum. Bank mengambil nilai agregasi sebesar 50% yang akan digunakan untuk membobot ( <i>weighted</i> ) nilai perhitungan $\Delta EVE$ pada mata uang valuta asing. Dimana aturan yang digunakan adalah jika nilai $\Delta EVE$ pada perhitungan valuta asing mengalami keuntungan maka hanya diambil 50% dari nilai $\Delta EVE$ tersebut untuk dijumlahkan dengan nilai $\Delta EVE$ mata uang Rupiah. Namun hal ini tidak berlaku jika nilai $\Delta EVE$ mata uang valuta asing mengalami kerugian.
8. Informasi Lainnya	Tidak ada
Analisis Kuantitatif	
1. Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga ( <i>repricing maturity</i> ) yang Diterapkan untuk NMD	Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menetapkan rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.
2. Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga ( <i>repricing maturity</i> ) Terlama yang Diterapkan untuk NMD	Bank mengikuti aturan dari regulator dengan menerapkan jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) untuk NMD pada kisaran 5 Tahun untuk NMD Transaksional, 4,5 Tahun untuk NMD Non-Transaksional, dan 4 Tahun untuk NMD Korporasi.

## Risiko Pasar

Tabel 33 : Laporan Perhitungan Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

### LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

\*dalam Juta Rupiah

No	Skenario Shock	$\Delta$ EVE	$\Delta$ EVE	$\Delta$ NII	$\Delta$ NII
		31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
1	Paralel UP (400 bps)	2,996,481	3,545,446	(328,343)	(497,327)
2	Paralel Down (400 bps)	(4,482,014)	(5,125,793)	211,899	392,951
3	Steeper	1,974,174	2,237,300		
4	Flattener	(1,594,887)	(1,717,459)		
5	Short Rate Up	333,890	485,987		
6	Short Rate Down	(412,745)	(579,216)		
<b>Nilai Kerugian Maksimum (Absolut)</b>		<b>2,996,481</b>	<b>3,545,446</b>	<b>211,899</b>	<b>392,951</b>
<b>Modal Tier 1 (utk <math>\Delta</math>EVE) atau Projected Income (utk <math>\Delta</math>NII)</b>		<b>17,978,598</b>	<b>15,372,943</b>	<b>2,605,176</b>	<b>2,605,176</b>
<b>Nilai Maksimum dibagi Modal Tier-1 (utk <math>\Delta</math>EVE) atau Projected Income (utk <math>\Delta</math>NII)</b>		<b>16.67%</b>	<b>23.06%</b>	<b>8.13%</b>	<b>15.08%</b>



## Risiko Likuiditas

Tabel 34: Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

### LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk  
Posisi Laporan : Triwulanan IV 2020

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Triwulan IV 2020		Triwulan III 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		Rata-rata dari 3 (tiga) posisi akhir bulan terakhir		Rata-rata dari 3 (tiga) posisi akhir bulan terakhir
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		32,724,934		27,795,477
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	35,247,830	2,879,784	34,874,954	2,846,727
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	12,899,990	645,000	12,815,359	640,768
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	22,347,840	2,234,784	22,059,595	2,205,959
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	23,655,483	12,374,111	22,030,812	10,904,626
	a. Simpanan operasional	2,726,424	572,573	2,735,235	568,700
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	20,929,059	11,801,538	19,295,577	10,335,926
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	608,695	563,923	441,597	337,654
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	22,971	22,971	14,035	14,035
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	46,157	1,385	107,158	3,215
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	539,568	539,568	320,404	320,404
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>15,817,817</b>		<b>14,089,007</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	9,361,020	-	6,093,537	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	2,753,081	1,473,869	3,538,885	1,472,488
10	Arus kas masuk lainnya	220,626	121,612	366,554	203,779
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>1,595,480</b>		<b>1,676,267</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>32,724,934</b>		<b>27,795,477</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		14,222,337		12,412,740
14	<b>LCR (%)</b>		230.10%		223.93%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## Risiko Likuiditas

Tabel 35: Laporan NSFR

### LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)  
Posisi Laporan : 31 Desember 2020

Komponen ASF	Posisi 30 September 2020					Posisi 31 Desember 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1 Modal:	15,457,600	-	-	46,550	15,504,150	17,523,022	-	-	491,104	18,014,127
2 Modal sesuai POJK KPMM	15,457,600	-	-	46,550	15,504,150	17,523,022	-	-	491,104	18,014,127
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	13,203,013	34,959,807	254,538	685,638	45,064,029	13,772,993	32,861,065	296,313	673,561	43,686,160
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	5,181,754	10,802,540	71,068	378,509	15,631,103	5,135,174	10,290,013	80,117	371,069	15,101,108
6 Simpanan kurang stabil	8,021,259	24,157,267	183,471	307,130	29,432,926	8,637,819	22,571,052	216,195	302,492	28,585,052
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,792,849	20,385,149	6,835,634	11,300	11,591,243	7,711,941	36,309,008	278,334	58,290	9,377,191
8 Simpanan operasional	2,893,898	-	-	-	1,446,949	2,605,430	-	-	-	1,302,715
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,898,951	20,385,149	6,835,634	11,300	10,144,294	5,106,512	36,309,008	278,334	58,290	8,074,476
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,647,657	44,029	3,492	3,442	93,316	1,350,012	47,150	0	-	319,596
12 NSFR liabilitas derivatif	-	44,029	3,492	3,442	-	-	47,150	0	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,647,657	-	-	-	93,316	1,350,012	-	-	-	319,596
14 Total ASF					72,252,737					71,397,074

Komponen RSF	Posisi 30 September 2020					Posisi 31 Desember 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,543,517					1,312,589
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,026,852	-	-	-	513,426	1,135,600	-	-	-	567,800
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	23,888,631	7,808,466	30,676,436	41,782,375	-	34,514,347	5,867,863	29,980,910	40,489,980
18 kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	3,426,543	-	-	342,654
19 kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,042,018	-	-	306,303	-	1,406,254	-	-	210,938
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	19,350,425	6,344,629	29,596,296	38,531,677	-	27,001,832	5,837,167	28,843,477	37,565,976
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	11,005	12,257	141,484	153,115	-	11,618	12,952	165,899	178,184
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	15,702	18,412	166,939	183,996	-	16,581	17,744	156,677	173,839
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,469,481	1,433,168	771,718	2,607,284	-	2,651,518	-	814,857	2,018,388
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	4,694,243	140,623	10,512	8,710,628	12,937,075	4,404,978	95,275	82,805	8,822,965	13,138,423
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	17,638	-	-	17,638	-	-	-	110,861	110,861
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	4,694,243	140,623	10,512	8,710,628	12,919,436	4,404,978	95,275	82,805	8,822,965	13,027,562
32 Rekening Administratif	-	32,146,963	-	-	245,762	-	-	-	32,198,766	250,672
33 Total RSF					60,022,155					55,759,464
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)					120.38%					128.04%

# Risiko Likuiditas

Tabel 37 : LIQA - Manajemen Risiko Likuiditas

LIQA - Manajemen Risiko Likuiditas	
Pengungkapan kualitatif	
1.	<p>Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas, termasuk: toleransi risiko; struktur dan tanggung jawab pengelolaan risiko likuiditas; pelaporan likuiditas internal; dan komunikasi strategi, kebijakan dan praktik risiko likuiditas di seluruh lini bisnis dan dengan dewan direksi.</p> <p><b>a. Toleransi Risiko</b></p> <p>Bank menetapkan limit toleransi (<i>risk tolerance</i>) &amp; <i>risk appetite</i> Risiko Likuiditas yang konsisten dan relevan dengan bisnis serta kompleksitas kegiatan usaha Bank. Limit tersebut meliputi antara lain limit <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), limit <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), limit Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), limit <i>mismatch</i> arus kas baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang termasuk arus kas yang berasal dari rekening administratif, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban, dan rasio-rasio likuiditas lainnya. Penetapan limit toleransi dilakukan agar Bank dapat mengelola likuiditas pada kondisi normal maupun krisis. Penetapan besaran limit <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> diajukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan disetujui oleh Dewan Direksi dan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko (KMR). Apabila terjadi pelampauan limit, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) akan berkoordinasi dengan Unit Bisnis terkait untuk menyusun <i>action plan</i>.</p> <p><b>b. Struktur dan Tanggung Jawab Pengelolaan Risiko Likuiditas</b></p> <p>Bank menetapkan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit/fungsi terkait dengan penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Penanggung jawab dari pengelolaan Risiko Likuiditas adalah Unit Bisnis yang aktivitasnya terekspos langsung oleh Risiko Likuiditas. Unit Bisnis tersebut selanjutnya dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dengan memberikan masukan dan analisa yang objektif dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan Risiko Likuiditas secara independen. Dewan Direksi dan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen Risiko Likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil Risiko Likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.</p> <p><b>c. Pelaporan Likuiditas Internal dan Komunikasi Strategi</b></p> <p>Bank memiliki Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai dan andal untuk keperluan pelaporan terkait Risiko Likuiditas. Secara umum, Bank telah menyampaikan dan melaporkan informasi terkait manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang terdiri dari: rasio-rasio likuiditas, arus kas dan profil maturitas, <i>stress testing</i> Likuiditas, Profil Risiko Likuiditas, serta informasi lainnya yang terkait dengan posisi Likuiditas Bank dan kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur Risiko Likuiditas. Seluruh informasi disampaikan ke Unit Bisnis terkait serta Dewan Direksi dan Komisaris melalui kanal sistem informasi internal Bank dan rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) secara bulanan. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) selanjutnya akan berkoordinasi secara periodik dengan Unit Bisnis terkait yang mengelola Risiko Likuiditas jika terjadi pelampauan terhadap kebijakan maupun limit untuk Risiko Likuiditas dan menyusun rencana aksi (<i>action plan</i>).</p> <p><b>d. Kebijakan dan Praktik Risiko Likuiditas di Seluruh Lini Bisnis dan dengan Dewan Direksi</b></p> <p>Dalam prakteknya, Unit Bisnis yang terekspos oleh Risiko Likuiditas akan menyampaikan informasi mengenai kondisi indikator makroekonomi dan proyeksi bisnis melalui rapat <i>Asset and Liability Committee</i> (ALCO) serta dapat mengajukan besaran limit dan toleransi risiko yang terkait dengan Risiko Likuiditas kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk dikaji dan diajukan ke Komite Manajemen Risiko untuk mendapatkan persetujuan. Unit Bisnis terkait juga menyusun <i>action plan</i>, mengembangkan <i>risk culture</i> yang kuat, serta menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas yang telah ditetapkan oleh Dewan Direksi. Selanjutnya Dewan Direksi akan memantau dan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas telah berjalan sesuai dengan tujuan dan karakteristik Bank dengan dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p>
2.	<p>Strategi pendanaan, termasuk kebijakan sumber diversifikasi dan tenor pendanaan, dan apakah strategi pendanaannya terpusat atau terdesentralisasi.</p> <p>Secara umum, Bank akan menyusun strategi pendanaan sebagai bagian dari upaya pengendalian Risiko Likuiditas. Strategi tersebut mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Hal ini tercantum dalam limit risiko Untuk Risiko Likuiditas terkait dengan konsentrasi pendanaan seperti konsentrasi Deposito terhadap Total DPK, konsentrasi DPK special rate terhadap Total DPK, konsentrasi DPK Korporasi terhadap Total DPK, serta konsentrasi Kewajiban <i>Interbank</i>.</p>
3.	<p>Teknik mitigasi risiko likuiditas.</p> <p>Bank melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara memantau limit-limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Apabila limit tersebut mengalami pelampauan (<i>breach</i>), maka Satuan Kerja Manajemen Risiko berkoordinasi dengan Unit Bisnis Terkait untuk melakukan <i>action plan</i>.</p>
4.	<p>Penjelasan tentang bagaimana stress-test digunakan.</p> <p>Stress Testing Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam kondisi krisis dengan menggunakan skenario stress test secara spesifik (<i>Bank specific scenario</i>) maupun stress pada pasar (<i>general market stress scenario</i>).</p>
5.	<p>Garis besar rencana pendanaan mendesak bank.</p> <p>Dalam rangka pengendalian likuiditas dalam kondisi krisis, dibentuk suatu organisasi <i>Liquidity Crisis Center Management</i> (LCCM) yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pemantauan secara <i>continue</i> mengenai kondisi likuiditas bank. Apabila kondisi likuiditas bank berada dalam kriteria risiko <i>high</i>, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Pendanaan Darurat.</p>
6.	<p>Alat ukur atau metrik yang disesuaikan yang menilai struktur neraca bank atau arus kas proyeksi dan posisi likuiditas masa depan, dengan memperhitungkan risiko transaksi rekening administratif yang khusus untuk bank tersebut.</p> <p>Pengukuran yang digunakan Bank dalam melakukan proyeksi arus kas yaitu dengan melihat kegiatan bisnis utama bank berdasarkan pendekatan informasi bisnis, <i>remaining maturity</i> (<i>contractual</i>) maupun <i>behavioral</i> dalam <i>on &amp; off balance sheet</i>. Selain itu, bank juga melakukan Rencana Pendanaan/Penggunaan (RPP) dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek.</p>

<b>Risiko Likuiditas</b>				
<b>Tabel 36: Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)</b>				
				(dalam jutaan rupiah)
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.	10,873,000	6,213,408	46,191,032	63,277,441
<b>Analisis Kualitatif</b>				
<p>a. Aset Terikat (Encumbered Asset) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontraktual. Aset Terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki aset terikat yang terdiri dari Repo sebesar Rp10,8 triliun (jangka waktu jatuh tempo rata-rata di bawah 6 bulan) dan Surat Berharga Pemerintah dengan status diblokir sebesar Rp111 miliar.</p> <p>b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia berupa GWM Primer sebesar Rp2,20 triliun dan GWM Sekunder atau PLM sebesar Rp4,04 triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio (LCR).</p> <p>c. Aset Tidak Terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio (LCR). Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa Kas, FASBI, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi, dan Reverse Repo (jangka waktu jatuh tempo rata-rata di bawah 1 bulan).</p>				

## Risiko Operasional

Tabel 38 : Pengungkapan Risiko Operasional - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir*)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	5,719,288	857,893	10,723,665	5,532,778	829,917	10,373,959
<b>Total</b>		<b>5,719,288</b>	<b>857,893</b>	<b>10,723,665</b>	<b>5,532,778</b>	<b>829,917</b>	<b>10,373,959</b>

\*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

